

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

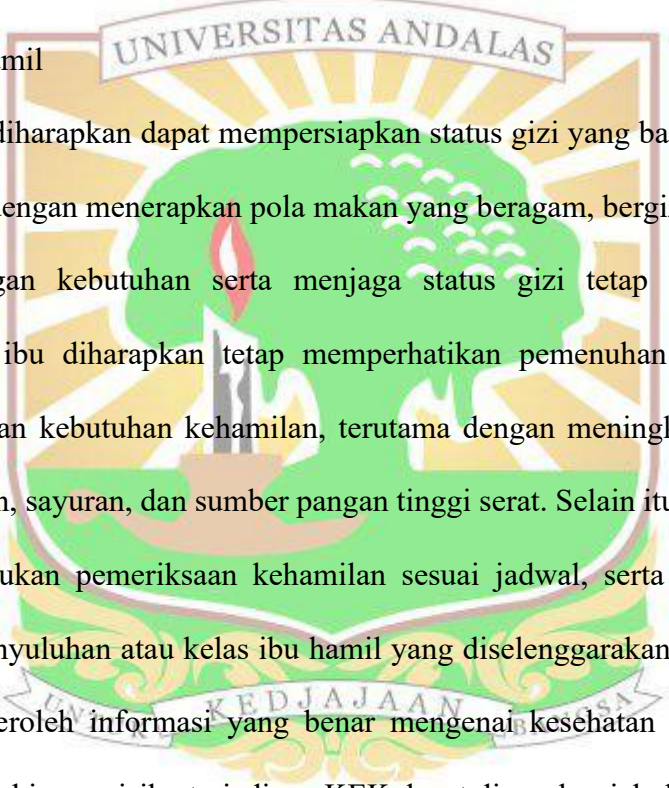
Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sosial ekonomi, ketahanan pangan rumah tangga, dan kualitas diet dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah pusat kota dan pinggiran Kota Padang tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami KEK (87%). Proporsi ibu hamil yang tidak mengalami KEK lebih tinggi di wilayah pusat kota (90%) dibandingkan wilayah pinggiran kota (84%).
2. Sebagian besar ibu hamil berasal dari keluarga dengan sosial ekonomi tinggi (85%). Proporsi ibu hamil dengan sosial ekonomi tinggi lebih tinggi di wilayah pusat kota (88%) dibandingkan wilayah pinggiran kota (82%).
3. Sebagian besar ibu hamil berasal dari rumah tangga tahan pangan (79%). Proporsi ibu hamil yang berasal dari rumah tangga tahan pangan lebih tinggi di wilayah pusat kota (84%) dibandingkan wilayah pinggiran kota (74%).
4. Sebagian besar ibu hamil memiliki kualitas diet kategori butuh perbaikan (71%). Proporsi ibu hamil dengan kualitas diet kategori butuh perbaikan lebih tinggi di wilayah pusat kota (74%) dibandingkan wilayah pinggiran kota (68%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi dengan kejadian KEK pada ibu hamil, baik di wilayah pusat kota ($p\text{-value} = 0,009$) maupun di wilayah pinggiran kota ($p\text{-value} = 0,026$).

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian KEK pada ibu hamil, baik di wilayah pusat kota ($p\text{-value} = 0,024$) maupun di wilayah pinggiran kota ($p\text{-value} = 0,021$).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas diet dengan kejadian KEK pada ibu hamil, baik di wilayah pusat kota ($p\text{-value} = 0,020$) maupun di wilayah pinggiran kota ($p\text{-value} = 0,007$).

6.2 Saran

1. Bagi Ibu Hamil



Ibu diharapkan dapat mempersiapkan status gizi yang baik sejak sebelum kehamilan dengan menerapkan pola makan yang beragam, bergizi seimbang, dan sesuai dengan kebutuhan serta menjaga status gizi tetap normal. Selama kehamilan, ibu diharapkan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi sesuai dengan kebutuhan kehamilan, terutama dengan meningkatkan konsumsi buah-buahan, sayuran, dan sumber pangan tinggi serat. Selain itu, ibu diharapkan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal, serta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan atau kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh puskesmas agar memperoleh informasi yang benar mengenai kesehatan dan gizi selama kehamilan sehingga risiko terjadinya KEK dapat dicegah sejak dini.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan, konseling, dan edukasi kepada calon ibu hamil dan ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak sebelum kehamilan dan selama kehamilan, termasuk penerapan kualitas diet yang baik dan pemanfaatan pangan bergizi sesuai dengan kondisi rumah tangga. Kegiatan edukasi dapat dilakukan

secara langsung maupun melalui media digital untuk memperluas jangkauan informasi dan memudahkan akses edukasi gizi bagi calon ibu hamil dan ibu hamil. Puskesmas juga diharapkan dapat memperkuat pemantauan status gizi calon ibu hamil dan ibu hamil secara berkala untuk mendeteksi individu yang berisiko mengalami KEK sejak dini, sehingga dapat diberikan pendampingan dan penanganan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian longitudinal atau kohort sehingga dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dengan kejadian KEK. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan seluruh kelurahan di wilayah kerja puskesmas tempat penelitian sehingga hasil penelitian lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi ibu hamil secara lebih menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga disarankan menilai status gizi ibu hamil menggunakan indikator yang lebih komprehensif, seperti kenaikan berat badan selama kehamilan, indeks massa tubuh (IMT) pra-kehamilan, dan kadar hemoglobin, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai status gizi ibu hamil.